

ABSTRAK

ROFI WAROHMAH, 2022, EVALUASI KETEPATAN PEMILIHAN OBAT DAN DOSIS PADA PASIEN PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI INSTALASI RAWAT JALAN RS MEDIKA MULYA WONOGIRI TAHUN 2020, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit penyebab kematian sebesar 60% di Indonesia pada tahun 2019. Menurut *World Health Organization* (WHO) prevalensi PPOK di Indonesia akan meningkat pada tahun 2020. Pasien PPOK akan menjalani pengobatan jangka panjang dengan terapi tunggal maupun kombinasi dan disertai pengobatan pada penyakit penyerta sehingga perlu dilakukan pemantauan terapi pada pemilihan obat dan dosis. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketepatan pemilihan obat dan dosis pada pasien PPOK di Instalasi Rawat Jalan RS Medika Mulya Wonogiri Tahun 2020.

Penelitian ini menggunakan metode cross sectional dengan pengumpulan data secara retrospektif. Analisis data dilakukan secara deskriptif berdasarkan literatur *Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease* (GOLD), Perhimpunan Dokter Paru Indonesia, Dipiro (2015), *British National Formulary* (2011), dan *Monthly Index of Medical Specialties* (MIMS) yang diolah menggunakan Microsoft excel dan disajikan dalam bentuk tabel, persentase dan uraian.

Hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh sampel yang sesuai dengan kriteria inklusi yaitu 93 sampel. Ketepatan pemilihan obat pada pasien PPOK yaitu sebesar 99,8%. Ketidaktepatan pemilihan obat yaitu sebesar 0,2%. Ketepatan dosis pada pasien PPOK yaitu sebesar 97,9%. Ketidaktepatan dosis sebesar 2,1% dengan kategori dosis rendah sebesar 100,0%, sedangkan pada dosis tinggi tidak ditemukan pada penelitian ini.

Kata kunci: Ketepatan Pemilihan Obat, Dosis Rendah, Dosis Tinggi, Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK)

ABSTRACT

ROFI WAROHMAH, 2022, EVALUATION OF THE ACCURACY OF DRUG AND DOSING SELECTION IN CHRONIC OBSTRUCTIVE LUNG DISEASE (COPD) PATIENTS AT OUTPATIENT INSTALLATION OF MEDIKA MULYA WONOGIRI HOSPITAL IN 2020, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA.

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a disease that causes 60% of deaths in Indonesia in 2019. According to the World Health Organization (WHO), the prevalence of COPD in Indonesia will increase by 2020. COPD patients will undergo long-term treatment with either single or combination therapy and accompanied by treatment for comorbidities, so it is necessary to monitor therapy in the selection of drugs and doses. The purpose of this study was to determine the accuracy of drug and dose selection in COPD patients at the Outpatient Installation of RS Medika Mulya Wonogiri in 2020.

This study used a cross sectional method with retrospective data collection. Data analysis was carried out descriptively based on the literature of the Global Initiative for Chronic Obstructive Lung Disease (GOLD), the Indonesian Lung Doctors Association, Dipiro (2015), British National Formulary (2011), and the Monthly Index of Medical Specialties (MIMS) which were processed using Microsoft Excel and presented in the form of tables, percentages and descriptions.

The results of the research that have been carried out are obtained samples that match the inclusion criteria, namely 93 samples. The accuracy of drug selection in COPD patients is 99.8%. The inaccuracy of drug selection is 0.2%. The accuracy of the dose in COPD patients is 97.9%. The inaccuracy of the dose was 2.1% with the low dose category of 100.0%, while the high dose was not found in this study.

Keywords: Accuracy of Drug Selection, Low Dose, High Dose, Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)